

DAMPAK POSITIF MODERNISASI TERHADAP TRADISI
KEAGAMAAN

Dibuat untuk memenuhi tugas Mata Kuliah PPMDI

Dosen pengampu : Dr. H. Dwi Surya Atmaja, M. A
Wahyu Nugroho, M.H



Ayu Rahmawati

12001028

VA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
2022

DAMPAK POSITIF MODERNISAI TERHADAP TRADISI KEAGAMAAN

Abstrak

Modernisasi telah membawa masyarakat lahir lebih canggih yang mana sebelum nya melakukan kebiasaan kuno. Terjadinya modernisasi tidak lepas dari pengaruh budaya barat yang masuk ke negara Indonesia, begitu banyak perubahan yang terjadi mulai dari aspek ekonomi, pola pikir, pendidikan hingga mengubah kebiasaan yang dilakukan setiap orang. Tidak bisa dipungkiri bahwa kemodernan membawa banyak dampak positif yang sekarang dirasakan. Canggih nya teknologi dan banyak nya informasi sangat memudahkan masyarakat untuk terus belajar berubah dan berusaha menjadi lebih baik dari hari ke hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat membuka dan menyadarkan bahwa begitu besar dampak positif modernisasi terhadap tradisi keagamaan, dampak ini dapat membuka mata masyarakat untuk mensyukuri nikmat dari Allah SWT, sehingga telah bearada di titik zaman yang semakin canggih, semakin mudah bergerak, pola pikir semakin rasional. perkembangan Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dimana penulis mengumpulkan data dari data sebelum-nya dengan mendalam. Penulis menemukan hal menarik dari kebiasaan masyarakat yang dulu nya kuno hingga bisa bertransformasi menjadi tradisi baru.

Kata Kunci: *Canggih,Tradisi,Teknologi, Modernisasi, Kebiasaan.*

Pendahuluan

Modernisasi ialah perubahan yang terjadi di masyarakat seluruhnya yang ada di muka bumi, baik negara Indonesia dan seluruh umat muslim dunia. Umat muslim terlibat dan tidak dapat terelakan dari adanya modernisasi bahkan semakin nyata dan tersebar ada di berbagai kenegeraan terbesar ataupun dinegara terpencil, negara maju maupun Negara berkembang, hingga negara-negara miskin dan kaya.

Terjadinya modernisasi merupakan prosedur yang alami telah berjalan sejalur dengan sifat bawaan seiring berkembangnya dan perubahan untuk menuju kemajuan-kemajuan yang lebih modern. Proses ini telah ada hingga berlangsung dari kurun waktu pencerahan yang didapati menonjolnya rasionalisme, ilmu-ilmu pengetahuan hingga pengindustrian. Walaupun ada beragam pengertian kemoderan, namun setidaknya ada ciri-ciri diantara yang disebutkan oleh sarjana yaitu tingkat perkembangan pertumbuhan lanjutan (self-sustaining growth) didalam ekonomi, peringkat keterlibatan masyarakat didalam pelaksanaan negara, penyiaran norma-norma sekuler-rasional dalam tradisi menabuh mobilitas dalam masyarakat. (David, 1969:387)

Kemajuan modernisasi yang telah ada menuntut masyarakat untuk ikut andil didalam nya untuk menggantikan tradisi lama yang kuno menuju tradisi baru. Namun tradisi baru yang modern tidak mengilangkan syariat islam yang berpendoam dari al Quran dan Hadist. Diketahui bahwa modernisasi kedudukannya di islam tetap pada aturan al quran, karena al Quran merupakan sumber ajaran muslim yang tidak boleh dilupakan hingga hilangkan. Selain itu juga harus berpegang pada hadis sekaligus intihad. Konsep konsep modernisasi bahkan sudah nyata di Al Quran sebagaimana Allah SWT menyeru manusia agar selalu bertakwa. Allah telau memperjelas di Quran Surah ak Hasyr pada ayat ke 18.

Metode

Penelitian menggunakan data skunder yaitu pendapat Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini adalah penelitian skunder dikarenakan referensi yang di ambil dari berbagai buku, dokumen-dokumen jurnal internet dan artikel. Dengan menggunakan Metode kualitatif agar dapat menemukan makna dari sebuah fenomena (Moleong, 2017).

Setelah ini analisi dari data yang di ambil dari salah satu metode yaitu metode triangulasi. Metode triangulasi ialah dengan cross check dari berbagai sumber dokumen dengan sumber lain, atau dari sumber dokumen dari sebuah kenyataan cerita (Moleong, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Modernisasi

Dalam KBBI biasa digunakan dari modern, menjadi modernisasi, dan modernisasi, bisa dikatakan seperti siklus/aliran serta islami, modernisasi. Modernisasi di negara luar terdapat makna pikiran, penggerak serta upaya mengubah paham, kebiasaan, budayabudaya lama, dengan ini masyarakat harus dapat mengkondisikan dengan masa sekarang yang lebih maju dengan adanya ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin canggih. (Nasution, 1996:8)

Pernyataan modern dalam muslim sebenarnya diambil dari luar/barat. Budaya barat masuk ke dunia islam melalui istilah-istilah tersebut. Istilah ini juga dipakai dalam melakukan perubahan yang tampak terlihat dari banyak aspek kehidupan. Perubahan baru di dunia islam seperti sosial dan khusus membawa perubahan bagi tradisi lama. Modern bermakna hal yang masih hangat/baru yang memiliki lawan kata dari hal yang kuno/lama (Harahap, 2015:74).

Modernisasi ialah cara yang dilalui yang beracu dari nilai-nilai modernitas. Modernisasi dikatakan sebagai perubahan dari suatu yang lama menuju baru, atau kuno menuju lebih maju. Modernisasi berhasil karena adanya IPTEK yang semakin tumbuh dari hari ke hari. (Hesti, 2018:38)

Modernisasi bukan hanya memberikan pengaruh suasana diberbagai belahan negara yang semakin maju saja dari sarana hingga

keleluasan akan namun juga memberikan sebuah kebiasaan baru tetapi lebih modern & terbuka. Secara alamiah kegamaaan juga mendapat pengaruh dari modernisasi, salah satu nya umat muslim yang menghadapi 2 pilihan yaitu mengelak dan tidak menerima adanya modernisasi karna sudah adanya modernitas di berbagai dunia yang menonjol atau mengikuti jalan nya modernisasi tetapi dengan meninjau ulang apa yang bisa menjadi bagian dari islam sehingga modernitas bisa jadi bagian-bagian yang masuk menjadi kemajuan.

Modernisasi sangat memberi dampak terhadap tradisi yang telah ada, membawa suasana baru dalam islam yang menuju kemajuan, tradisi yang telah ada dimasyarakat tidak dapat dihilangkan begitu saja. Karena yang diketahui bersama bahwa khususnya Indonesia memiliki beragam tradisi. Dengan datang nya teknologi dan ilmu pengetahuan bukan untuk menghilangkan tradisi nya namun menjadikan tradisi beragama yang modern.

Kaitan modernisasi dengan tradisi beragama sudah terlihat saling berkaitan satu dengan yang lain ditambah unsur-unsur yang masuk dari budaya lokal, kebiasaan, adat istiadat masyarakat, serta yang memeluk agama-agama. Berkembang nya tradisi beragama dapat dilihat dari maju nya teknologi & ilmu pengetahuan yang lebih modern masuk ke dunia islam. Paling menonjol pada masa ke-19, pada masa ini bisa dikatakan awal datang nya kemoderan. Adanya pertemuan bersama dunia barat yang selanjutnya terbawa poin-poin yang belum pernah ada ke dalam dunia muslimmuslim dengan pemikiran yang logis, cinta terhadap tanah air, boleh mengambil keputusan dan lain sebagai nya.

Modernisasi semakin hari semakin tampak nyata perubahannya, terutama pada perubahan tradisi semakin maju yang bertransformasi dari tradisi kuno, perubahan ini juga mulai membawa dampak positif yang dulu nya menjadi persoalan di masyarakat sekitar. Hambatan hambatan serta konflik kelompok terhadap perubahan ini sudah dapat dilalui oleh masyarakat. Masyarakat berharap dengan adanya perubahan bisa membawa kejelasan yang harus baik lagi kearah kemajuan yang membawa kepositifan. sehingga dapat tercapai kehidupan yang tentram, damai, makmur, serta membawa kesatuan. Modernisasi juga membawa perubahan atas pola pikir, tingkah laku masyarakat. Yang diharapkan mampu membawa pola pikir lebih baik dari sebelumnya.

Semua bentuk perubahan patut nya merupakan sebuah anugrah yang harus di syukuri karena itu semua adalah kehendyAllah SWT.

Pada hakikatnya semua yang diberikan menuju kemajuan adalah untuk kebaikan bersama, yang sudah ditakdirkan juga hendaknya dijaga. Kejadian-kejadian transformasi yang tidak satu orang dapat menyangkal sudah menjadu takdir bangsa dari berbagai tradisi.

Penyebab Perubahan Tradisi Keagamaan

Tradisi merupakan kebiasaan masyarakat yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sejalan dengan pendapat (Bungaran, 2016: 12) bahwa tradisi dicirikan apa yang lumrah terjadi/kebiasaan biasa dikenal sebagai budaya-kebiasaan. Edwaard Shilrs mengatakan tradisi merupakan semua kesatuan asalnya dari masa yang lalu/ sudah lama ada. Tetapi tradisi ini belum sepenuhnya hilang ataupun tidak dipakai lagi sedangkan Max Weber berpendapat bahwa tradisi ialah kepercayaan yang diberikan dari zaman ke zaman. Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa tradisi merupakan warisan yang turun temurun dipakai sehingga menjadi kebiasaan masyarakat.

Sedangkan tradisi keagamaan ialah didapati karena keagamaan yang dibawa turun temurun sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan. Yang dimaksud tradisi keagamaan dari penulisan ini ialah kebebasan seseorang dalam menerapkan/melakukan kebiasaannya dalam beragama. Tradisi ini sudah berlangsung sejak lama terjadi hingga datanglah modernisasi yang merubah kearah lebih baik.

Kebiasaan ini memiliki makna terkait kepercayaan dan para masyarakat yang memeluk agamanya. Semua kebiasaan yang dilakukan selaras dengan agama yang diikutinya. Semua itu digunakan seluruh warga mengikuti dasar dan nilai yang telah diakui masyarakat sehingga dapat digunakan. Dari berbagai tradisi/kebiasaan keagamaan mengandung semboyan murni dengan sealur perayaan, pemulian, & menghamba (Susanto, 2020:111).

Tradisi lama yang sudah ada mengalami transformasi ke lebih baik, lebih maju. Pembaharuan yang terjadi memasuki dunia islam dengan melibatkan tradisi sehingga masyarakat dapat mengenal tradisi yang lebih baik. Pembaharuan sendiri dalam islam di definisikan melihat keadaan baru yang mana nantinya akan disesuaikan dengan aturan, pengetahuan, semua ini didapat dari adanya IPTEK.

Berbicara tentang perubahan faktor utama adanya modernisasi terhadap keagamaan ialah adanya IPTEK & ilmu pengetahuan yang

menjadi kan bangsa terus menerus semakin menuju kemajuan yang tidak menghilangkan tradisi lama. Tranfer kemajuan juga di dapat dari negara-negara barat yang membawa pengaruh terhadap tradisi keagamaan, namun masyarakat kembali menyesuaikan untuk mempraktikkan dalam kehidupan. Semua melaluo penyaringan, pemilihan, dan penyesuaian.

Kemajuan IPTEK sendiri sudah mulai masuk ke dunia islam mulai dari priode ke 19, pada abad ini menjadi awal dari kemoderenan yang menjadi catatan sejarah. Penyebab awal hadir nya modernisasi dari negara maju yang mambawa ke masyarakat lokal, namun masyarakat lokal mengira bahwa datang nya modernisasi akan banyak membawa dampak negatif saja, juga sebagai ancaman hilang nya tradisi yang melekat pada jiwa-jiwa masyarakat. Dengan adanya IPTEK masyarakat mulai merasakan hal positif dalam perkembangan tradisi islam, sehingga modernisasi dapat berkembang dengan pesat namun tetap membudayakan tradisi yang ada lebih ke modern islam.

Perkembangan yang semakin hari semakin maju dari ilmu pengetahuan & teknologi masuk di masyarakat islam membuat paham yang masuk lebih menyesuaikan lagi dari budaya lokal. Melakukan perubahan-perubahan yang sanagat besar mulaindari pola pikir, kepercayaan hingga aspek rovlusi mental. Landasan tiga model tersebut ialah poin poin yang di tumbuhkan agar membentuk perindividu , yaitu tradisi yang di mendapat pengaruh mulai dari lingkungan, pendidikan, dan budaya barat. Rotasi kerohanian poin sebenarnya ialah untuk memberi logika/pikiran individu sebagai adab yang mulia, juga kebiasaan-kebiasan, poin paham, aturan, dan keagamaan dengan murni, untuk membuat watak manusia menjadi apik. (Maragustam, 2015: 161).

Penyebab modernisasi dalam tradisi keagamaan bukan hanya dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saja, tetapi terlihat jelas dari aspek budaya, ekonomi, politik, serta sosial. Dengan ada nya aspek tersebut setiap orang mengharuskan agar dapat berpikir lebih logis dan modern agar dapat mengambil hal-hal positif saja, sehingga hal negatif tidak ikut menjadi bagian dari masyarakat.

Penyebab modernisasi yang berlangsung terus terjadi bukan berlangsung begitu saja namun dengan adanya faktor-faktor dari berbagai aspek mempengaruhi di saat porses perubahan berlangsung diantara nya :

Adanya intraksi dengan budaya luar

Pengaruh dari budaya luar dapat memicu adanya modernisasi yang masuk ke budaya lokal, dengan adanya intraksi antar orang perorang tanpa sadar ikut menjadi kebiasaan yang dilakukan. Intraksi ini merupakan kontak yang terjadi dari pertemuan dimana sebelumnya masyarakat melihat kemajuan dari intraksi tersebut.

Keinginan masyarakat untuk mengetahui bidang-bidang yang lain

Masyarakat tidak hanya terpaku dengan bidang yang ada saja, mereka ingin lebih luas mengetahui apa kegunaan bidang-bidang lain yang cocok dan yang bermanfaat untuk bisa diaplikasikan dalam berkehidupan. Semakin masyarakat ingin mengetahui maka semakin luas pengetahuan.

Sikap menerima

Dengan sadar sikap masyarakat yang menerima demi kemajuan bersama tidak melakukan penolakan hanya saja dapat memilih mana yang sebaiknya di biasakan dan mana yang tidak. Sikap menerima ini memudahkan masuknya modernisasi di lingkungan masyarakat.

Masyarakat terbuka

Keterbukaan nya masyarakat bukan untuk menghilangkan tradisi lama, namun dengan masyarakat yang terbuka mampu merubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baik.

Maju nya pendidikan

Adanya pendidikan masyarakat semakin peduli dengan kehidupan, dengan terus belajar menambah ilmu merubah kebiasaan buruk. Dengan pendidikan diharapkan masyarakat mampu menyeleksi tradisi keagamaan yang memang sesuai syariat islam

Memiliki sikap menghargai sesama

Sikap menghargai sesama merupakan aspek penting untuk menunjang keberlangsungan hidup di lingkungan sosial, tanpa adanya sikap menghargai mudah membuat orang lain tersinggung. Seseorang yang telah melakukan perubahan pada dirinya merupakan kemajuan yang harus dihargai, bukan malah saling menyalahi.

Sikap baik untuk masa depan

Sikap baik untuk masa depan merupakan sikap memikirkan masa kedepan yang lebih baik. Setiap orang memiliki keinginan untuk lebih baik lagi di kehidupan selanjutnya. Bukan hanya terpaku dengan yang ada sekarang, ini lah yang di miliki oleh orang yang ingin kemajuan lebih baik.

Dampak Positif Modernisasi

Modernisasi membawa perubahan yang begitu besar di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan pendapat Lauer yaitu Modernisasi meningkatkan adanya sebuah perubahan di berbagai aspek nilai, sikap/prilaku dan kepribadian. Sebagian besar perkara ini terhimpun dalam konsep "manusia moderen" (Lauer, 1993:431). Perubahan itu membawa dampak positif terkhusus bagi tradisi keagamaan yang pada masa sekarang ini masyarakat semakin tersadar bahwa tradisi yang modern akan memudahkan dan tidak akan bertentangan dengan tradisi lama.

Max waber mengatakan bahwa masyarakat yang modern/maju ialah masyarakat yang telah mengalami proses-porses menuju pola pikir menjadi lebih masuk akal atau rasional dari sebelumnya yang cenderung mempercayai takhayul, hal-hal tersebut karena ada nya pola pikir yang berubah sesuai perkembangan. Perubahan yang berkembang tidak hanya dikarenakan teknologi namun juga usaha-usaha untuk melakukan perubahan sikap, norma, pengetahuan yang lebih positif.

Seiring perkembangan zaman kini tradisi keagamaan yang dulu nya berlebih-lebihan sudah mulai memudar lebih tepatnya pola pikir masyarakat mulai berkembang bahwa tradisi yang mereka lakukan sudah tidak sesuai zaman. Seperti tradisi pernikahan dalam suku jawa, pernikahan ialah sunah Rasulullah juga merupakan suatu ibadah bagi setiap insan yang menjaleni, namun di suku jawa setiap pelaksanaan acara pernikahan selalu ada hal-hal mistis yang membumbui dizaman dahulu, seperti harus ada nya sesajen di pernikahan dipercaya agar tidak di ganggu roh makhluk halus. Namun dengan adanya modernisasi perlahan tradisi tersebut luntur masyarakat mulai merubah tradisi menjadi hal positif, meyakini hanya Allah SWT lah yang dapat menolong dan memberi kelancaran. Mengadakan doa bersama bukan sesajen lagi.

Dapat dilihat dari contoh diatas merupakan dampak positif adanya modernisasi yang masuk di lingkungan masyarakat, dengan adanya pengetahuan baru masyarakat semakin berfikir, dengan adanya

teknologi yang canggih masyarakat lebih menyesuaikan, sehingga arus ke modernan masyarakat lebih berkembang dan berdampak positif tentunya.

Kehidupan didunia ini yang dijalani, akal memiliki peran utama dan paling penting sehingga jika potensi intelektual individu islam diwujudkan melalui kita hidup dari hari ke hari, dan harus di pantau akan memberikan efek yang sangat positif. Karena pada hakikatnya kehati-hatian identik dengan ilmu, dan kehati-hatian identik dengan zaman modern dan peradaban, kehati-hatian identik dengan ilmu pengetahuan, kehati-hatian identik dengan dinamika batin umat Islam, dan kehati-hatian identik dengan masyarakat terpelajar, dsb. Masyarakat Islam harus menjadi orang yang suka membaca nomor satu untuk kemajuan & kultur, agar bisa memberi kemajuan dalam segala bidang. Dalam pendapat Harun Nasution dibutuhkan kemajuan juga merubah pola pikir yaitu juga dianggap kurang luwes dan kaku. Metode dalam Penanganan segala persoalan, karena telah tiba saatnya kita harus siap menghadapi perubahan, karena kita telah melihat berbagai persoalan yang muncul dalam Islam modern di dunia akibat kontak antara dunia Barat dan dunia Islam. , kita melihatnya secara terpisah. tentang perkembangan IPTEK, yang sangat memengaruhi konsep kehidupan muslim, dan agar bisa menjawab semua pertanyaan tersebut, individu wajib memunculkan pikiran-pikiran terbaru yang masih hangat di dunia keislaman. Yaitu dengan rasionalisme, nasionalisme, sosialisme, demokrasi dan lain sebagainya. Sehingga kesemuanya memunculkan masalah di area muslim, kesadaran ini muncul pada zaman klasik, abad pertengahan dan modern. (Nasution, 1989:180).

Pada masa sekarang ini masyarakat semakin sadar jika masih mengikuti tradisi lama yang terjadi pemikiran-pemikiran tertinggal dibelakang. Maka masyarakat berbuat sesuatu agar terus maju kedepan dengan dorongan teknologi serta pengetahuan dengan penuh kesadaran demi kepentingan individu maupun kelompok dan bangsa. Nilai-nilai yang semakin tampak merupakan perubahan yang mengarah pada kepositifan.

Adapun dampak positif modernisasi ialah sebagai berikut:

Perubahan nilai perilaku & Sikap

Adanya modernisasi mengubah pola perilaku dan sikap masyarakat, perilaku yang lebih sopan, sikap terbuka, menghargai sesama, tidak mementingkan ego diatas kepentingan pribadi. Masyarakat dalam tradisi keagamaan lebih menerima kritik dan

masuk yang menciptakan suasana baru, lebih mengedepankan norma positif. Masyarakat lebih mencontohkan kepada anak cucu agar meniru perilaku yang baik.

Mau menggunakan teknologi

Tradisi keagamaan pada zaman dahulu tidak ada satu pun unsur yang menggunakan teknologi, seperti contohnya pengeras suara, pada saat ini pengeras suara merupakan hal yang biasa digunakan beda dengan dahulu. Kini masyarakat lebih dapat menggunakan hal yang canggih dan tentunya bermanfaat. Dengan adanya teknologi juga mempermudah masyarakat mencari informasi.

Menumbuhkan Efektivitas dan Efisiensi

Modernisasi mampu menciptakan efektivitas masyarakat yaitu menuju apa yang diinginkan sesuai sasaran. Dan efisiensi yaitu hasil yang cermat dan berguna. Kedua ini memberi pengaruh positif dalam tradisi keagamaan, menjadikan tradisi lebih maju dan bermanfaat.

Pembaruan dalam masyarakat semakin kuat

Hadirnya modernisasi menyadarkan masyarakat untuk memiliki pemikiran yang semakin terbuka. Teknologi mempengaruhi dalam hal ini, dikarenakan dengan adanya teknologi manusia lebih mudah dalam melakukan kontak komunikasi jarak jauh lebih mudah. Kapan saja waktunya tidak diatur dan dibatasi, dimana saja tempatnya sehingga antar perorang memiliki kontak yang semakin kuat.

Meninggalkan kebiasaan lama

Modernisasi telah hadir dengan membawa perubahan yang baru, lebih baik dari sebelumnya. Masyarakat menerima hal positif dari adanya modernisasi dengan meninggalkan tradisi kuno yang cenderung memberikan dampak buruk, baik untuk agama, mental maupun pikiran.

Kebiasaan baik memerlukan kekonsistenan dari setiap individu, sehingga tradisi keagamaan tidak lagi salah artikan. Dengan semakin banyaknya ilmu dan informasi yang didapat masyarakat mampu menjadikan masyarakat yang lebih kritis, memilah-milih agar tidak kembali ke tradisi kuno

Kesimpulan

Modernisasi membawa perubahan kebiasaan khususnya untuk tradisi keagamaan atau kebiasaan yang sering masyarakat lakukan. Masyarakat mampu menyaring budaya modern yang masuk sehingga terjadi lah dampak positif yang kini dirasakan bersama.

Banyak penyebab terjadinya modernisasi mulai dari perkembangan IPTEK, ilmu pengetahuan, pola pikir manusia yang semakin terbuka sehingga memudahkan adanya modernisasi di kehidupan. Tidak hanya dikarenakan itu saja namun juga karena ada kontak sosial yang berada di masyarakat.

Tanpa sadar intraksi dengan budaya luar menjadi dampak terjadinya modernisasi juga karena adanya keinginan masyarakat untuk mengetahui bidang-bidang yang lain, Sikap menerima, masyarakat yang semakin terbuka, Majunya pendidika, memiliki sikap saling menghargai, dan juga sikap baik untuk masa depan.

Dampak positif tradisi keagamaan berasal dari kemodernan teknologi yang semakin canggih, masyarakat yang mulai berfikir kritis, mudah nya mendapat informasi, pengetahuan yang semakin luas, dan kini masyarakat yang semakin mementingkan pendidikan. Aspek diatas mampu mendorong kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Dwi Susanto, Guntus Sekti Wijaya, Ainur Rosidah, D. N. S. (N.D.). Tradisi Keagamaan Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya.*, 2.
- Joan Hesti Purwasih, S. M. K. (2018). *Perubahan Sosial*. Cempaka Putih.
- Khair, Nurul, M. T. (2020). Hikmah Muta'Aliyah As An Alternative To Ethical Crisis In Contemporary Era. *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 1, 1.
- Lauer, Robert, H. (1993). *Prespektif Tentang Perubahan Sosial*. Rineka Cipta.
- Lenawati, A. (2019). Modernisasi Dalam Prspektif Islam. *Jurnal At Tanzir*, 10.
- Maragustam. (2015). Paradigma Revolusi Mental Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Berbasis Sinergitas Islam Dan Filsafat Pendidikan. *Pendidikan Agama Islam*, XII.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Madjid, N. (2008). *Islam Kemoderenan Dan Keindonesiaan*. Mizan.
- Nasution, H. (1978). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. UI Press.
- Nasution, H. (1996). *Pembaharuan Dalam Islam (Sejarah Pemikiran Dan Gerakan)*. Bulan Bintang.
- Saifuddin, L. H. (2019). *Moderasi Beragama Dan Tranformasi Kelembagaan Pendidikan: Vol. XV*. Rehot Literature.
- Sills, D. L. (1969). International Encyclopedia Of The Social Sciences. *The Macmillan Company & The Free Press*, 9.
- Simanjuntak, A. B. (2016). *Tradisi, Agama, Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada.
- Usman, S. (2004). *Sosiologi Sejarah, Teori , Dam Metodologi*. Cired.